



OM SWASTYASTU



GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL

(Instruksi Presiden nomor 12 tahun 2016)

OLEH :

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BULELENG**


A. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL

Dalam konteks Indonesia, istilah Revolusi mental pertama kali dicetuskan Presiden RI Pertama Ir. Soekarno dalam pidato kenegaraan memperingati proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1957. Revolusi Mental menurut Soekarno adalah semacam gerakan hidup baru untuk menggembleng manusia Indonesia menjadi manusia baru yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali dan berjiwa api yang menyala-nyala. Semangat Revolusi Mental ini juga kemudian menjadi dasar bagi Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1964 untuk memperkenalkan gagasan Tri Sakti.

Semangat revolusi mental ini merupakan kelanjutan perjuangan besar mengisi janji kemerdekaan yang dinyatakan pertama kali oleh Presiden Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1957, yang bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat perubahan berkemajuan bangsa Indonesia.

Gagasan Revolusi Mental ini kemudian pada Tahun 2014 digaungkan kembali oleh Presiden RI ke-7 Ir. Joko Widodo, Beliau kembali menyerukan untuk memulai sebuah Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) untuk mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdiri dan berkepribadian.

Gerakan Revolusi Mental sudah dimasukkan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2014-2019, oleh karena itu menjadi kewajiban bersama kita untuk mengimplementasikan GNRM sebagai gerakan hidup baru.



“Revolusi Mental bukan pekerjaan satu-dua hari,
melainkan sebuah gerakan nasional jangka panjang
dan terus-menerus. Generasi silih berganti dan kita
ingin memastikan agar generasi mendatang tidak
kehilangan jati dirinya”

(Ir. Soekarno)

B. APA ITU REVOLUSI MENTAL

1. Revolusi Mental adalah Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat.
2. Dengan kata lain dapat disebut sebagai Gerakan Hidup Baru Bangsa Indonesia.
3. Bertumpu pada 3 (tiga) nilai-nilai dasar integritas, etos kerja dan gotong royong.



C. MENGAPA INDONESIA MEMERLUKAN REVOLUSI MENTAL ?

1. Kita sudah terlalu lama membiarkan praktik-praktik dalam berbangsa dan bernegara dilakukan dengan cara tidak jujur, tidak memegang etika dan moral, tidak bertanggungjawab, tidak dapat diandalkan, dan tidak dipercaya, dengan kata lain sebagai bangsa kita kehilangan nilai-nilai integritas.
2. Dalam bidang perekonomian kita tertinggal jauh dari negara-negara lain, karena kita kehilangan etos kerja keras, daya juang, daya saing, semangat mandiri, kreatifitas dan semangat inovatif.
3. Sebagai bangsa kita krisis identitas. Karakter kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai semangat gotong royong, saling bekerjasama demi kemajuan bangsa meluntur. Kita harus mengembalikan karakter Bangsa Indonesia ke watak luhurnya, yaitu gotong royong.



“ Untuk lebih memperkokoh kedaulatan, meningkatkan daya saing dan mempererat persatuan bangsa kita perlu melakukan Revolusi Mental”

(Ir. Joko Widodo)

Tiga Tujuan Revolusi Mental



1

Mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku dan cara kerja, yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

2

Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan pondasi tiga pilar Trisakti.

3

Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan manusia Indonesia baru yang unggul.

Tiga Nilai Utama Revolusi Mental

Integritas

Jujur, Dapat
Dipercaya, Berkarakter,
Bertanggung Jawab, dan
Konsisten



Etos Kerja

Etos Kerja, Daya
Saing, Optimis, Inovatif,
dan Produktif



Gotong Royong

Kerjasama, Solidaritas
Tolong Menolong, Peka,
Komunal, dan Berorientasi
pada Kemaslahatan



E. Nilai-nilai Strategis Instrumental Revolusi Mental

a. Integritas



Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan yang menyelaraskan hubungan diantara tindakan dengan nilai dan prinsip kehidupan.

b. Etos Kerja



Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau masyarakat.

c. Gotong Royong



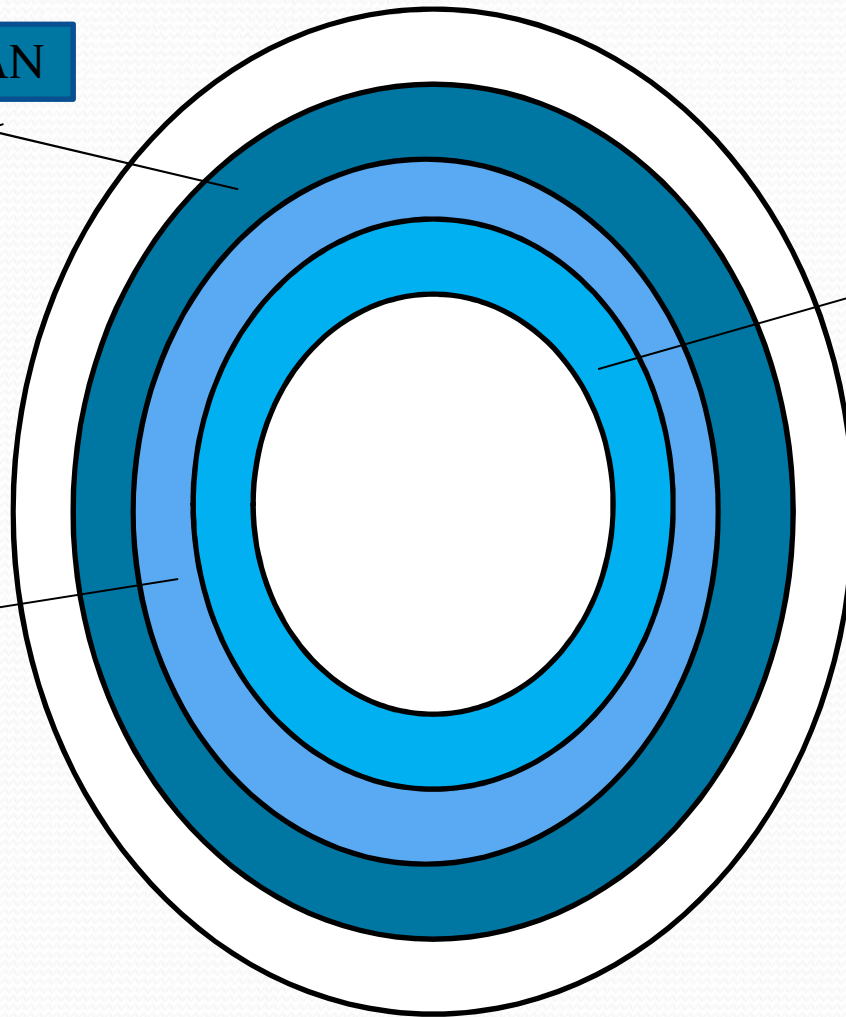
Gotong royong merupakan nilai yang telah ada sejak zaman nenek moyang kita, yaitu suatu keyakinan mengenai pentingnya melakukan kegiatan secara bersama-sama dan bersifat sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan cepat, efektif, dan efisien.

DARI MANA KITA
MEMULAI REVOLUSI
MENTAL

LINGKUNGAN

DIRI SENDIRI

KELUARGA



F. PARA PELAKU GERAKAN REVOLUSI MENTAL

1. Pemerintah



Pemerintah

Kementerian, Lembaga Negara, BUMN, dan Pemerintah Daerah

2. Swasta



Swasta

Korporasi, Kelompok Usaha, Koperasi

3. Masyarakat



Masyarakat

Partai Politik, Pers/Media, Organisasi masyarakat, Netizen, Seniman, Orang Muda, Tokoh Agama/Masyarakat, Akademisi/Perguruan Tinggi, Budayawan, Perempuan, Dll

G. Aksi Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)

Bentuk nyata dari GNRM sesuai dengan Inpres No. 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental selanjutnya dijabarkan kedalam 5 (lima) Program Gerakan Perubahan sebagai berikut:

1. **Gerakan Indonesia melayani** adalah gerakan untuk meningkatkan perilaku pelayanan publik berintegritas.
Contoh Gerakan Indonesia Melayani diantaranya:
 - a. Penguatan kualitas SDM Aparat desa/kelurahan untuk peningkatan pelayanan masyarakat.
 - b. Peningkatan pelayanan dengan senyum, sapa, dan salam.
 - c. Peningkatan layanan publik dengan berorientasi pada pelayanan yang cepat, tepat dan murah.
 - d. Penyediaan keterbukaan informasi publik yang jelas dan tegas terkait pelayanan umum, seperti informasi kepada masyarakat terkait pengurusan-pengurusan administrasi pembuatan ktp, pembuatan sim, pengurus akte kelahiran, pengurusan nikah, pengurusan kematian, ijin keramaian, pengurusan IMB, dsb.

2. **Gerakan Indonesia Bersih**, adalah gerakan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat baik jasmani dan rohani pada semua simpul perubahan.

Contoh Gerakan Indonesia Bersih diantaranya:

- a. Mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan.
- c. Membangun sistem pengolahan/bank sampah.
- d. Membiasakan tidak membuang sampah sembarangan, pemilahan sampah dan peningkatan fungsi bank sampah.
- e. Mewujudkan kebersihan MCK/toilet umum.
- f. Menjaga sungai, drainase atau saluran lingkungan , pantai dan laut tetap bersih.
- g. Melaksanakan penghijauan dan peduli lingkungan.

3. **Gerakan Indonesia Tertib**, adalah gerakan untuk mewujudkan perilaku hidup tertib terutama di ruang publik mengacu kepada asas ketertiban umum.

Contoh Gerakan Indonesia Tertib diantaranya:

- a. Mewujudkan perilaku hidup tertib aturan.
- b. Sosialisasi bahaya natkoba dan bahaya kekerasan.
- c. Membiasakan tertib antri baik di ATM, di loket-loket pembayaran, loket tiket, halte bus, kereta api, dsb.
- d. Mewujudkan perilaku tertib berlalu lintas dengan menggunakan helm, tidak melawan arus, tidak bonceng bertiga, tidak ngebut, dsb.
- e. Menjaga ketertiban lingkungan.
- f. Penegak hukum yang melaksanakan perilaku tertib.
- g. Melaksanakan tertib penggunaan dan pengelolaan fasilitas umum dan fasilitas sosial.

4. Gerakan Indonesia Mandiri, adalah gerakan untuk mewujudkan perikaku kreatif, inovatif, dan beretos kerja tinggi agar mewujudkan kemandirian dibidang pangan, energi, dan teknologi dalam menghadapi persaingan regional dan global.

Contoh Gerakan Indonesia Mandiri diantaranya:

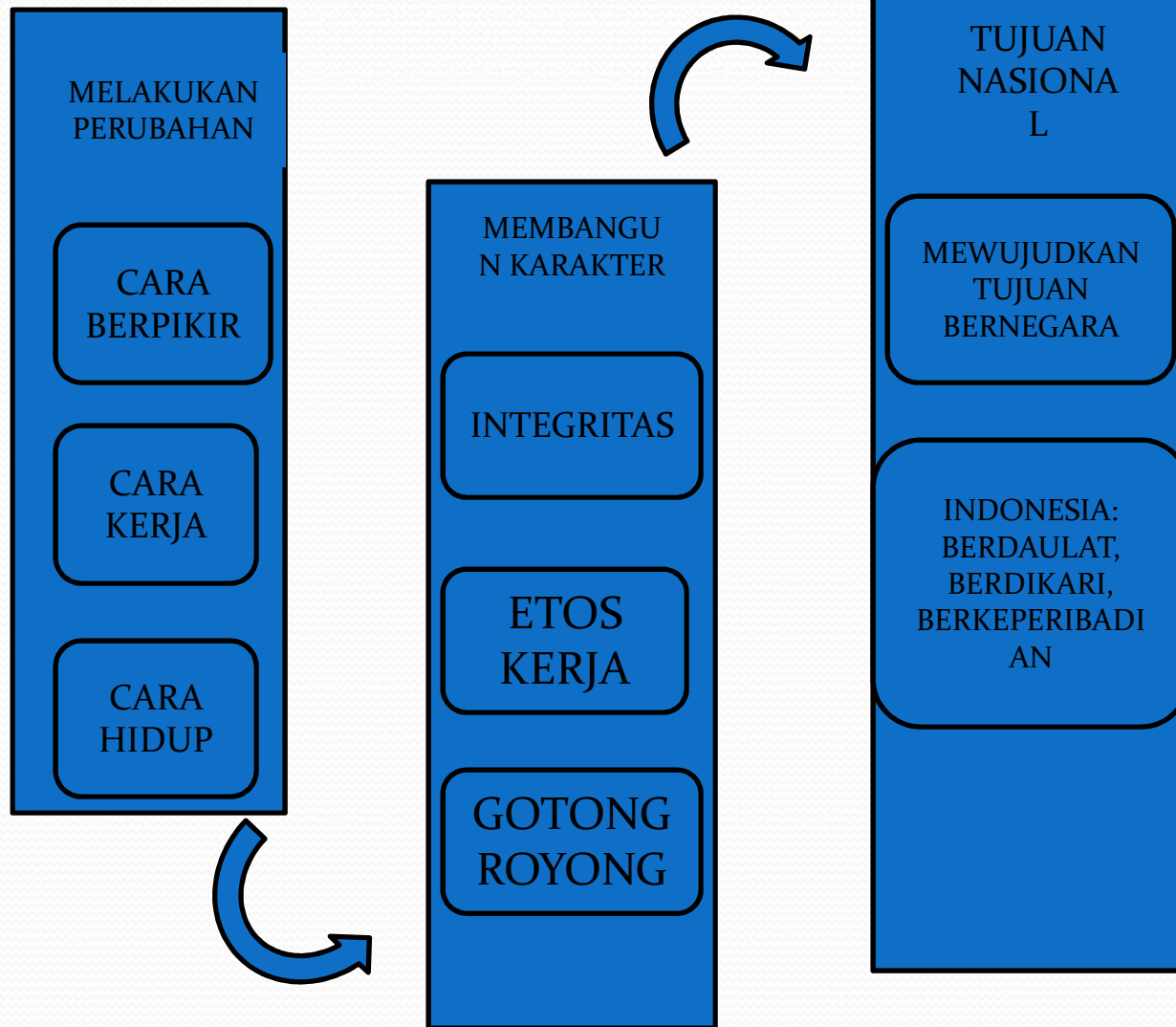
- a. Membudayakan perilaku mandiri.
- b. Membantu peningkatan kewirausahaan/ekonomi kreatif.
- c. Menumbuhkembangkan gerakan cinta produk-produk Indonesia.
- d. Meningkatkan budaya penggunaan produk-produk dalam negeri.
- e. Melakukan pelatihan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi kreatif.
- f. Melakukan implementasi teknologi tepat guna untuk mendorong ekonomi kreatif.
- g. Melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5. Gerakan Indonesia Bersatu, adalah gerakan untuk mewujudkan perilaku saling menghargai dan gotong royong untuk memperkuat jati diri dan karakter bangsa.

Contoh Gerakan Indonesia Bersatu diantaranya:

- a. Menumbuhkan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama.
- b. Meningkatkan budaya gotong royong.
- c. Menumbuhkan rasa kepedulian sosial.
- d. Mendorong penguatan daya rekat sosial dan kebhinekaan dalam persatuan.
- e. Meningkatkan jiwa patriot, suka menolong, dan cinta tanah air.
- f. Menyelenggarakan perkemahan remaja dan pemuda lintas agama.

REVOLUSI MENTAL



H. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

PELAKSANA KEGIATAN

- a. Pelaksana kegiatan aksi nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental antara lain :**
 1. Kelompok Masyarakat (Pokmas);
 2. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM);
 3. Organisasi Masyarakat (Ormas); dan
 4. Lembaga-lembaga masyarakat lainnya yang berbadan hukum/legal.

- b. Syarat-syarat Pelaksana Kegiatan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :**
 1. Memiliki legalitas pendirian pokmas/LSM/Ormas/dll (akta pendirian)
 2. Memiliki struktur organisasi kepengurusan dan uraian tugas pengurus
 3. Mempunyai nomor pokok wajib pajak (NPWP) atas nama organisasi
 4. Mempunyai rekening Bank atas nama organisasi

Ilustrasi Kegiatan Revolusi Mental



Tertib Lalu Lintas



Gotong Royong



Tertib Antri



Budaya Bersih

SEKIAN DAN
TERIMAKASIH.....

OM..SHANTI, SHANTI , SHANTI
..OM